

PENENTUAN LABA KOTOR ANGSURAN PADA MANGGA DUA MOTOR

SEPTIANI PERMANA SARI, RINI TESNIWATI, SE,MM

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2007

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : manajemen kredit

Abstraksi :

Penjualan angsuran adalah penjualan yang dilakukan berdasarkan rencana pembayaran yang ditangguhkan, dimana pihak penjual menerima uang muka (down payment) dan sisanya dibayarkan dalam bentuk penjualan cicilan selama waktu beberapa tahun. Pengakuan laba kotor menjadi salah satu masalah dalam penjualan angsuran yaitu apakah laba kotor dari penjualan angsuran dianggap telah direalisasi pada saat terjadinya penjualan atau harus diakui selama masa kontrak angsuran tersebut. Pengakuan laba kotor dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu pengakuan laba kotor pada saat terjadinya penjualan dan pengakuan laba kotor sejalan dengan realisasi penerimaan kas. Pengakuan laba kotor pada saat terjadinya penjualan adalah dalam metode ini seluruh laba kotor diakui pada saat terjadinya penjualan angsuran, atau dengan kata lain sama seperti penjualan umumnya. Dan pada pengakuan laba kotor sejalan dengan realisasi penerimaan kas adalah dalam metode ini laba kotor diakui diakui sesuai dengan realisasi penerimaan kas dari penjualan angsuran yang diterima pada periode akuntansi yang bersangkutan. Dari analisis data perbandingan metode pengakuan laba kotor pada periode terjadinya penjualan lebih mudah digunakan sedangkan metode pengakuan laba kotor sejalan dengan realisasi penerimaan kas, laba yang diperoleh lebih besar sehingga perusahaan akan memperoleh keuntungan yang lebih besar.